

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kepemimpinan merupakan faktor paling penting untuk menentukan kemajuan dan kemunduran organisasi serta keberhasilan pencapaian visi dan misi. Kepemimpinan sangat erat kaitannya dengan penerapan metode atau teknik yang dilakukan oleh seorang pemimpin organisasi untuk mencapai tujuan bersama. Pemimpin berperan dalam menciptakan visi dan misi organisasi, menentukan kebijakan yang akan dilakukan organisasi dan menggerakkan serta memberikan pengaruhnya kepada pegawai atau bawahan agar mampu bekerja maksimal sesuai dengan *standard operational procedure* untuk mencapai tujuan organisasi.

Pemimpin dan kepemimpinan yang intergratif harus memiliki pola pikir, pola sikap dan pola tindak sebagai Negarawan dan memiliki kelebihan tertentu sebagai seorang pemimpin. Kelebihan seorang pemimpin dapat dibedakan atas tiga hal yakni kelebihan moral, ilmu dan fisik. Kelebihan moral menghendaki pemimpin harus lebih tangguh takwanya kepada Tuhan Yang Maha Esa, harus lebih tangguh kejujuran dan harus lebih tangguh integritas. Kelebihan ilmu pengetahuan meminta pemimpin mempunyai bekal ilmu pengetahuan yang lebih dari pengikut atau bawahannya sedangkan kelebihan fisik mensyaratkan seorang pemimpin harus sehat jasmani dan rohani.

Pemimpin juga berperan penting dalam pariwisata industry kreatif, dalam mewujudkan efektivitas pariwisata, melalui Undang-undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan. Pariwisata merupakan salah satu industry terbesar dan merupakan sektor jasa dengan tingkat pertumbuhan paling pesat di dunia saat ini, bersamaan dengan teknologi informasi, industry pariwisata diperkirakan menjadi penggerak utama dalam perekonomian. Perkembangan pariwisata Indonesia tak terlepas dari perkembangan pariwisata di dunia

Keberadaan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif merupakan suatu gebrakan yang fantastis, karena selain merupakan negara pertama yang memiliki kementerian ekonomi kreatif, disatukannya bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dapat menyelaraskan perkembangan pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia menuju pasar global, sehingga potensi pariwisata dan ekonomi kreatif di Indonesia dapat dikenal oleh masyarakat dunia, dapat menjadi komoditas unggulan di tingkat global dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pertumbuhan pariwisata memberikan dampak positif pada sektor ekonomi. Pertumbuhan tersebut sudah tentu akan berpengaruh juga terhadap perekonomian di daerah. Namun, untuk bisa mendapatkan dampak positif pertumbuhan pariwisata, maka masyarakat Indonesia khususnya para pelaku bisnis kepariwisataan harus dapat secara sistematis memperkenalkan aset-aset kepariwisataan, termasuk budaya lokal, sumber daya alam dan manusia demikian juga dalam hal jasa dan barang.

Penanganan industri pariwisata melibatkan hampir semua sektor ekonomi baik yang tergolong fasilitas yang dibutuhkan wisatawan seperti tempat perbelanjaan. Jumlah industri berskala kecil dan menengah yang terkait dan menerima dampak dari pariwisata yang sangat banyak. Di Kota Bandung, pariwisata merupakan bagian dari sektor industri yang prospeknya sangat cerah, dan mempunyai potensi serta peluang yang sangat besar untuk dikembangkan. Peluang yang dimaksud didukung oleh kondisi alamiah seperti letak dan keadaan geografisnya.

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 07 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata pasal 1 ayat (11) yang menyebutkan bahwa Daerah Tujuan Pariwisata yang selanjutnya disebut Destinasi Pariwisata adalah kawasan geografisnya yang berada dalam satu atau lebih wilayah administrasi yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas, serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan selanjutnya ayat (14) menyebutkan bahwa Industri Pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang saling terkait dalam rangka menghasilkan barang dan atau jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan dalam penyelenggaraan pariwisata. Untuk menunjang dan untuk mengembangkan industri kepariwisataan, maka pemerintah Kota Bandung saat ini sedang mengkolaborasikan antara industri pariwisata dan industri kreatif, karena industri kreatif merupakan salah satu tujuan wisatawan untuk memperoleh cendera mata.

Sentra industri kreatif yang ada di kota Bandung yang sudah banyak di kenal oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Industri kecil perlu lebih dikembangkan lagi dari segi produksinya agar bisa bersaing dengan produk

– produk lain, sehingga dapat terbukti bahwa industri kreatif yang berada di kota Bandung mampu bersaing dengan industri – industri yang lainnya. Pertumbuhan ekonomi kota Bandung didukung oleh sektor-sektor industri pengolahan, perdagangan dan jasa yang paling tinggi kontribusinya pada perekonomian Kota Bandung. Kota Bandung memiliki banyak sektor industri kreatif yang dinilai memiliki andil yang sangat besar terhadap pertumbuhan ekonomi, potensi yang terkandung dari industri kecil tersebut, yaitu: 1. Menciptakan lapangan pekerjaan. 2. Memelihara dan membentuk modal usaha. 3. Penyebaran kekuatan ekonomi, pertahanan dan keamanan. 4. Peningkatan keterampilan dan kesadaran kewirausahaan. 5. Penggunaan sumber daya alam bagi produksi.

Diperlukan upaya terus menerus dalam rangka mendorong dan mengembangkan industri kreatif secara komprehensif. Dalam menyelenggarakan usaha yang bergerak di bidang industri, setiap pengusaha berusaha agar bisa memperoleh hasil yang banyak dan berkualitas. Disini terdapat banyak usaha untuk menghasilkan barang/produk dengan mengolah sumber daya yang digunakan untuk menjalankan suatu produksi. Kondisi ini memberikan peluang yang baik terhadap pembangunan perekonomian. Sentra industri yang ada di kota Bandung yang sudah banyak di kenal oleh wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara. Industri kreatif perlu lebih dikembangkan lagi dari segi produksinya agar bisa bersaing dengan produk – produk lain, sehingga dapat terbukti bahwa industri kreatif yang berada di kota Bandung mampu bersaing dengan industri – industri yang lainnya.

Berdasarkan Peraturan Walikota Bandung Nomor 870 Tahun 2011 tentang Pelimpahan sebagian Urusan Walikota Bandung kepada Camat dan Lurah. Esensi penyerahan kewenangan kepada Kecamatan, selain mengandung makna bahwa tugas dan tanggungjawab Camat semakin besar, juga menuntut adanya penyempurnaan tata aturan serta sistem dan prosedur baru yang harus dipahami para Camat dalam mengelola fungsi-fungsi pemerintahan, pembangunan, pelayanan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

Dengan dilaksanakannya pelimpahan kewenangan kepada Kecamatan, maka diharapkan penyelenggaraan pemerintah dapat dilaksanakan lebih efisien, efektif dan akuntabel. Pelimpahan kewenangan kepada Camat mengindikasikan adanya otoritas dan kapasitas Camat untuk: a. Melakukan identifikasi potensi lokal diwilayahnya masing-masing, sekaligus menyiapkan strategi pengembangannya. b. Memiliki kemampuan untuk mengatur dan mengurus kewenangan yang telah dilimpahkan. c. Memiliki kemampuan untuk mendinamisasi aktivitas dan kreatifitas warga di wilayahnya..

Kecamatan Bojongloa Kidul merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kota Bandung. Yang sedang dikembangkan Industri Kreatif sepatu dan Industri Kreatif lainnya, kawasan Industri Kreatif merupakan kawasan wisata lama yang sempat populer pada tahun 1990-1997. Dampak dari krisis ekonomi pada tahun 1999 sampai sekarang menyebabkan nama besar yang disandang kawasan ini, yaitu sebagai sentra industri sepatu terbesar. Sampai tahun ini pengunjung masih banyak yang mendatangi kawasan ini, kebanyakan berasal dari

masyarakat di luar Kota Bandung atau bahkan berasal dari luar Provinsi Jawa Barat.

Sentra industri kreatif di Cibaduyut Kota Bandung ini merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis karena termasuk salah satu usaha industri kreatif yang dapat menjadi roda penggerak perekonomian, khususnya untuk masyarakat di kawasan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung sendiri yang bermata pencaharian sebagai pengusaha industri kreatif, memberikan pendapatan bagi masyarakat, dan juga membuka lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya. Kesempatan kerja merupakan hal yang penting yang dapat menjadi wadah untuk mengembangkan potensi masyarakat.

Puncak kejayaan Cibaduyut dimulai pada tahun 1990, namun selama beberapa tahun terakhir, tepatnya pada periode 2010-2016, jumlah unit usaha dan jumlah pengrajin mengalami penurunan, ketenaran kawasan wisata industri kreatif Cibaduyut karena masuknya produk impor yang menguasai pasar Cibaduyut serta diversifikasi produk yang terlalu banyak sehingga menyebabkan konsumen berkurang, bahan baku yang sulit dicari. Dan juga dilihat dari permasalahan dari segi lain dalam hal ini permasalahan infrastruktur yang kurang baik, sehingga berdampak kepada kurang nyamannya para wisatawan yang berbelanja di kawasan industri kreatif di Kawasan Cibaduyut.

Sebagai gambaran potensi pariwisata industri kreatif di Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul, sebagai berikut :

Table 1.1
potensi pariwisata industri kreatif di Cibaduyut
Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung
Pada Tahun 2016-2017

NO	Jenis Usaha	2016	2017	Keterangan
		Jumlah Usaha		
1	Konveksi Sepatu	405	398	Menurun
2	Produksi Lukisan	2	2	Tetap
3	Konveksi Pakaian	47	40	Menurun
4	Produksi Tas	55	55	Tetap
6	Produksi Boneka Panda	10	8	Menurun
7	Bordir Jaket	5	4	Menurun
8	Kue Kering dan Basah	11	9	Menurun
9	Produksi telur Asin	6	5	Menurun
10	Produksi Sprei Dan Baju Anak	16	14	Menurun
11	Produksi Tempe Dan Oncom	25	19	Menurun
13	Sablon Kaca Kaligrafi	12	8	Menurun
15	Usaha Klontongan	28	20	Menurun

Sumber : Pemerintah Kecamatan Bojongloa Kidul 2018

Berdasarkan data table tersebut terlihat perkembangan industri kreatif di Kawasan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul selama dua tahun yaitu tahun 2016 dan 2017 tidak mengalami perkembangan yang signifikan bahkan terjadi penurunan. Banyak para pengusaha yang gulung tikar dikarenakan banyak perusahaan besar yang berdiri di Kecamatan Bojongloa Kidul. Padahal Sentra industri kreatif di kawasan Cibaduyut kota Bandung ini merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang memiliki fungsi dan peranan yang sangat strategis karena termasuk salah satu usaha industri kreatif yang dapat menjadi roda penggerak perekonomian, khususnya untuk masyarakat Cibaduyut kota Bandung sendiri.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan yang dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa indikasi belum efektifnya pengembangan industri kreatif di Kecamatan Bojongloa Kidul dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

1. Industri kreatif di kawasan Cibaduyut belum dapat menjadi roda penggerak perekonomian, khususnya untuk masyarakat di kawasan Cibaduyut Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung
2. Jiwa kewirausahaan dari pengusaha industri kreatif sebagian masih rendah, sehingga kurang memiliki rasa tanggungjawab profesionalismenya. .
3. Para pengusaha industri kreatif di kawasan Cibaduyut mayoritas masih menggunakan teknologi manual sederhana.
4. Kurangnya pengetahuan dasar para pengusaha terhadap pengembangan industri kreatif.
5. Keterampilan yang dimiliki para pengrajin didapat secara otodidak.

Berbagai permasalahan yang telah dipaparkan di atas, menurut asumsi peneliti disebabkan oleh berbagai faktor yang mempengaruhinya. Namun dalam penelitian ini untuk menganalisa lebih lanjut, peneliti menghubungkan dengan salah satu variabel yang mungkin mempengaruhinya yaitu kepemimpinan yang diharapkan pengembangan pariwisata industri kreatif di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Berdasarkan latar belakang penelitian, peneliti ingin mengkaji lebih dalam dan menuangkannya dalam sebuah karya ilmiah berbentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Camat Terhadap Efektivitas Pengembangan Pariwisata Industri Kreatif di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: “Seberapa Besar Pengaruh Kepemimpinan Camat terhadap Efektivitas Pengembangan Industri Kreatif di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung”

1.3. Maksud, Tujuan Penelitian dan Kegunaan

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya pengaruh pengaruh Kepemimpinan Camat terhadap Efektivitas Pengembangan Pariwisata Industri Kreatif di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa Besarnya Pengaruh Kepemimpinan Camat terhadap Efektivitas Pengembangan Pariwisata Industri Kreatif di Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang terkait sesuai dengan hasil penelitian ini yaitu:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi Ilmu Pemerintahan khususnya Manajemen Pemerintahan.

2. Kegunaan Secara Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi Pemerintahan Kecamatan Bojongloa Kidul Kota Bandung.